

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas IV SD Negeri Cikini 02 Jakarta Pusat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SD Negeri Cikini 02, Jl. Cidurian No. 2A, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat, Kode pos: 10330 tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurun waktu empat bulan dan akan dimulai pada Semester II tahun ajaran 2017/2018.

#### **C. Metode dan Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang

diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.<sup>1</sup> Lebih jelasnya PTK merupakan penelitian dengan tujuan mengamati dan memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar dapat meningkatkan hasil pembelajaran sebelumnya peserta didik.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Cikini 02 Jakarta Pusat adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research Classroom*). Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di kelas melalui tindakan (*threatment*) untuk beberapa siklus agar tujuan tercapai.

## **2. Desain Intervensi Tindakan**

Desain Intervensi Tindakan dalam penelitian ini menggunakan Model Kemmis dan Taggart. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu anchang-ancang pemecanahan masalah<sup>3</sup>, dengan tahapan sebagai berikut :

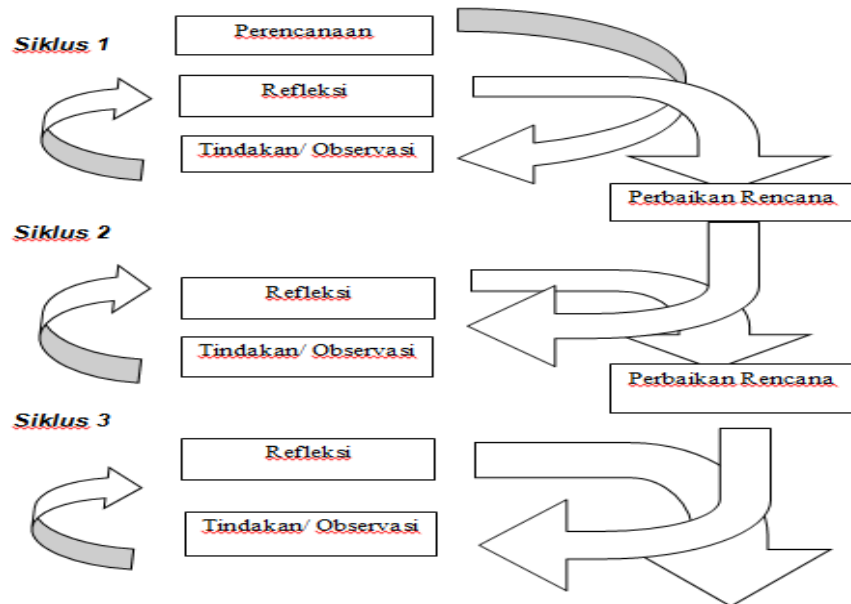
---

<sup>1</sup> Sudaryono, Classroom Action Research (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014),h. 65

<sup>2</sup> Didang Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas Apa, Mengapa, dan Bagaimana* (Jakarta:RMBOOKS, 2015), hal.5

<sup>3</sup> Sudaryono, Op.Cit, h. 161

### SIKLUS INTERVENSI TINDAKAN



**Bagan 3.1 Desain Intervensi penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart<sup>4</sup>**

Rancangan dari Kemmis ini memiliki tiga tahapan kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu :

a) Perencanaan

Perencanaan disusun berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan pada Bab I, ialah terkait peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) di kelas IV SD Negeri Cikini 02 Jakarta Pusat. Di tahap ini, peneliti menyusun perencanaan yang akan disajikan yaitu merencanakan waktu pembelajaran, membuat Rencana

<sup>4</sup> Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta; Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 31

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan kurikulum 2013, membuat dan menyiapkan instrumen pemantau tindakan, menyiapkan dokumentasi untuk mendukung data penelitian. Pelaksanaan direncanakan dalam dua siklus, setiap siklus diadakan tiga kali pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran yang disesuaikan dengan jadwal belajar dari sekolah.

b) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan dan melakukan pengamatan sekaligus karena pelaksanaan tindakan dan pengamatan tidak dapat dipisahkan. Peneliti melaksanakan pembelajaran yang telah dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Peneliti juga melakukan pengamatan dengan mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran bermain alat musik pianika dengan menggunakan pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

c) Refleksi

Pada tahap refleksi kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi dan mengevaluasi seluruh data untuk mengetahui kekurangan dan perubahan yang terlihat dan terjadi pada peserta didik selama kegiatan penelitian tindakan. Hal itu dilakukan agar dapat memperbaiki dan memberi tindak lanjut agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Hasil tindakan yang

didapat digunakan sebagai acuan dan evaluasi hal itu dilakukan agar dapat mengetahui berhasil atau tidaknya penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Namun jika hasil refleksi belum menunjukkan perubahan yang signifikan, maka diperlukannya perbaikan dalam pelaksanaan penelitian, rencana tindakan perlu disempurnakan kembali dan akan dilakukan perbaikan untuk siklus berikutnya, sampai mencapai target yang diinginkan.

Pelaksanaan tindakan penelitian direncanakan akan dilakukan dalam dua siklus, yang setiap siklusnya peneliti melakukan 3 kali pertemuan dalam pelaksanaannya dan berlangsung selama 6x35 menit disesuaikan ketentuan sekolah.

**Tabel 3.1 Rencana Tindakan Pembelajaran Bermain Alat Musik Pianika Dengan Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)**

<b>Tahap Kegiatan</b>	<b>Aktivitas Guru dan Siswa</b>	<b>Media</b>	<b>Waktu</b>
<b>Perencanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 mengenai Pembelajaran Bermain Alat Musik Pianika dengan Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).</li> <li>2. Menyusun instrumen pemantauan tindakan guru dan peserta didik.</li> <li>3. Menyusun lembar pengamatan peningkatan keterampilan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Guru Kelas IV</li> <li>2. Buku Siswa Kelas IV</li> <li>3. Teks bacaan yang terkait dengan materi pembelajaran.</li> <li>4. Rencana Pelaksanaan Kurikulum 2013.</li> <li>5. Lembar</li> </ol>	48 jam

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
	<p>bermain alat musik pianika peserta didik.</p> <p>4. Mempersiapkan media dan sumber belajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan.</p> <p>5. Mempersiapkan kamera untuk melakukan dokumentasi pada seluruh proses kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, dan sebagai bukti fisik penelitian.</p>	<p>pengamatan.</p> <p>6. Lembar pemantauan aktivitas dari guru dan peserta didik</p> <p>7. Kamera unruk melakukan dokumentasi proses pembelajaran dengan strategi.</p>	
<b>Tindakan</b>	<p><b>Membentuk Kelompok</b></p> <p>1. Guru mengkondisikan kelas, mempersiapkan kesiapan belajar peserta didik.</p> <p>2. Peserta didik dikelompokkan kedalam beberapa kelompok heterogen dengan jumlah 4-5 orang.</p> <p><b>Penyajian Materi Pembelajaran</b></p> <p><b>a) Pendahuluan</b></p> <p>3. Guru menjelaskan langkah langkah dari peraturan dalam menerapkan Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD).</p> <p>4. Guru mempresentasikan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai cara bermain alat musik piaika dengan teknik yang benar.</p> <p>5. Guru memperdengarkan lagu</p>	<p>1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> <p>2. Buku Guru kelas IV</p> <p>3. Buku Siswa kelas IV</p> <p>4. Teks bacaan terkait</p> <p>5. Buku lagu-lagu</p> <p>6. Alat musik pianika</p> <p>7. Audio/video lagu yang akan dipelajari</p>	3x jam pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
	<p>yang akan dipelajari.</p> <p>6. Guru mendemonstrasikan memainkan sebuah lagu menggunakan pianika dengan teknik yang benar.</p> <p>7. Guru memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar peserta didik.</p> <p><b>b) Pengembangan</b></p> <p>8. Guru memeriksa pemahaman peserta didik jika terjadi kesalahpahaman guru harus menemukan cara untuk memperbaikinya. Contoh: jika keterampilan bermain alat musik pianika peserta didik masih kurang disebabkan oleh penjarian peserta didik belum tepat, maka guru perlu mendemonstrasikan dan menekankan lagi kepada peserta didik mengenai penjarian pada pianika yang tepat.</p> <p>9. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya dan mengemukakan pendapatnya, dan guru sebagai fasilitator.</p> <p>10. Guru mengembangkan konsep secara bertahap, jika peserta didik dirasa telah memahami satu konsep kemudian beralih kekonsep berikutnya. (pertama guru menjelaskan bagaimana sikap dasar memainkan pianika yang tepat, jika sudah dipahami peserta didik maka dapat berlanjut ke cara meniup pianika yang tepat, jika belum maka</p>		

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
	<p>masih perlu menjelaskan sikap dasar yang tepat kepada peserta didik dan begitupun seterusnya.</p> <p><b>c) Praktek Terkendali</b></p> <p>11. Peserta didik akan diberikan waktu praktek singkat, kemudian diminta menyajikan sampai sejauh mana pemahaman mereka mengenai bermain alat musik pianika.</p> <p>12. Guru memberikan penilaian awal pada setiap peserta didik.</p> <p><b>Kegiatan Kelompok</b></p> <p>13. Peserta didik mempraktekan materi(berlatih bermain pianika) yang dipelajari secara langsung.</p> <p>14. Peserta didik saling bertukar pikiran mengenai ketidakpahaman yang dirasa dan saling membantu memperbaiki ketidakpahaman tersebut.</p> <p>15. Guru memberi bantuan dengan memperjelas perintah, mengulang konsep dan menjawab pertanyaan.</p> <p>16. Peserta didik terus menerus berlatih secara mandiri dan saling mengoreksi kesalahan anggota kelompoknya sampai seluruh anggota kelompok menguasai keterampilan bermain alat musik pianika.</p>		



Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
	<p><b>Kuis (Evaluasi)</b></p> <p>17. Peserta didik menampilkan kemampuan bermain alat musik pianika dengan baik secara individu sesuai dengan apa yang telah dipelajari.</p> <p>18. Guru mengabungkan nilai setiap anggota kedalam nilai kelompok.</p> <p><b>Penghargaan Kelompok</b></p> <p>19. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki jumlah nilai yang tinggi.</p> <p>20. Guru memberikan refleksi mengenai pembelajaran.</p>		
<p><b>Pengamatan/ Observasi</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan aktifitas guru dan peserta didik dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD).</li> <li>Melakukan pengamatan peningkatan kemampuan bermain alat musik pianika peserta didik sikap pada setiap siklus.</li> <li>Melakukan dokumentasi dari kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan aktifitas guru dan peserta didik</li> <li>Lembar pengamatan peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika peserta didik</li> </ol>	<p>3x jam pembelajaran</p>
<p><b>Refleksi</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi hasil temuan di siklus I dengan kolaborator yaitu guru musik.</li> <li>Melakukan analisis data yang diperoleh di siklus I</li> <li>Melakukan pendataan kekurangan pada saat penerapan dan hasil temuan di</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Seluruh catatan di lapangan selama siklus I</li> <li>Hasil pengamatan aktifitas guru dan peserta</li> </ol>	<p>48 jam</p>

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
	siklus I untuk kemajuan di siklus II. 4. Membuat kesimpulan sementara dari pelaksanaan di siklus I	didik dengan pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD). 3. Hasil dari pengamatan peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika peserta didik. 4. Hasil dari dokumentasi proses pembelajaran.	

#### **D. Subjek atau Partisipan dalam Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IV di SD Negeri Cikini 02 Jakarta Pusat. Peserta didik akan dibimbing dalam pembelajaran bermain alat musik pianika menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

#### **E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

Peran peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pelaksana utama. Peneliti akan terlibat secara langsung dimulai dari merencanakan

kegiatan penelitian, melakukan pelaksanaannya, mengevaluasi dan menganalisis data, dan membuat laporan kegiatan pembelajaran. Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran SBDP di kelas kelas IV di SD Negeri Cikini 02 Jakarta Pusat. Peneliti kemudian merencanakan tindakan yang didiskusikan terlebih dahulu kepada pihak yang dianggap dapat membantu sebagai persiapan. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa sebagai usaha peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika. Kemudian peneliti membuat laporan sebagai hasil refleksi dari pemberian yang dilakukan.

#### **F. Hasil Tindakan yang Diharapkan**

Hasil tindakan yang diharapkan di penelitian ini adalah setelah peserta didik menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada pembelajaran SBdP khususnya seni musik , kemampuan bermain alat musik pianikanya akan meningkat, ditunjukkan dengan peserta didik dapat memainkan lagu yang ditentukan dan memainkan alat musik pianika dengan teknik yang benar. Keberhasilan dari penelitian ini akan dilihat dari hasil tindakan peserta didik berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, jika peserta didik dapat mencapai presentase 80% atau mencapai nilai yang ditetapkan sekolah yaitu 80.

## **G. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data proses pembelajaran seni musik bermain alat musik pianika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) yang direkap dari hasil kegiatan observasi dan data hasil tes praktik memainkan pianika. Terdapat pula data berupa buku, jurnal, dan contoh penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah RPP yang digunakan peneliti dalam pembelajaran seni musik bermain alat musik pianika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik, peneliti dan teman sejawat. Sumber data yang pertama diperoleh dari peserta didik yaitu meliputi semua proses kegiatan yaitu mengenai keterampilan bermain alat musik pianika yang diperoleh melalui tes praktek dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Kedua diperoleh peneliti yaitu data dari aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika pada peserta didik dan diperoleh melalui praktek bermain alat musik pianika. Sumber data ketiga diperoleh dari teman sejawat yaitu data hasil

pengamatan dalam penelitian ini, teman sejawat yang dimaksud adalah guru SBdP dan guru kelas IV SD Negeri Cikini 02 Jakarta Pusat.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan di setiap siklus sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi. Pengumpulan data dilakukan pada setiap siklus dari kegiatan perencanaan hingga kegiatan refleksi. Teknik yang digunakan adalah :

##### **1. Tes**

Dalam penelitian, pengumpulan data dilakukan secara tes dengan melakukan kegiatan praktek memainkan lagu menggunakan alat musik pianika. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa selama diberikan tindakan.

##### **2. Observasi**

Observasi menghasilkan lembar pengamatan dengan menggunakan *cek list* serta catatan lapangan. Tujuan untuk mengungkapkan aktivitas selamat proses pembelajaran berlangsung.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk merekam hal penting selama penelitian berlangsung. Berupa foto-foto dan video.

## **I. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan**

### **1. Instrumen Tindakan Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika**

#### **a. Definisi Konseptual Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika**

Keterampilan Bermain Pianika adalah kemampuan memainkan alat musik pianika bertujuan untuk menghasilkan musik atau memainkan lagu dengan memperhatikan unsur ekspresi musik, serta menggunakan alat musik pianika secara tepat dan benar.

#### **b. Definisi Operasional Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika**

Penilaian yang diperoleh dari hal tes praktek bermain alat musik pianika secara individu. Aspek yang dinilai adalah sikap dasar dalam memainkan alat musik pianika, cara meniup pianika, penjarian dan mengekspresikan lagu.

#### **c. Kisi-kisi Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika**

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran seni musik mengenai bermain alat musik pianika, diketahui dengan menggunakan kisi-kisi instrumen berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Peserta Didik mengenai Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Butir</b>	<b>Butir</b>
1	Teknik Bermain Alat Musik Pianika	A. Sikap Dasar	1	Tangan kanan berada di atas tuts. Tangan kiri memegang karet yang berada pada bagian bawah badan pianika
			2	Posisi tubuh tegak dan bahu seimbang
		B. Peniupan Pianika	3	Meniup pianika secara konstan atau tidak putus-putus (lancar)
			4	Saat meniup not rendah, tekanan udara dilepaskan secara perlahan-lahan, sedangkan untuk not tinggi dilepaskan secara kencang atau cepat, satu penarikan napas hanya untuk satu frasa
			5	Artikulasi pada saat meniup pianika seperti mengucapkan 'tu'
		C. Penjarian Pianika	6	Posisi jari sesuai dengan atauran Penjarian
			7	Menekan tuts Pianika dengan posisi jari membentuk sudut siku-siku dan tidak mengenai tuts lain
2	Ekspresi	A. Ketepatan Dinamika	8	Keras lembutnya suara yang dihasilkan sesuai dengan dinamika lagu
		B. Ketepatan Tempo	9	Cepat lambatnya ketukan pada saat bermain sesuai dengan tempo lagu
3	Penguasaan Lagu	A. Kelancaran memainkan keseluruhan lagu	10	Memainkan lagu dengan notasi yang tepat

#### d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan instrumen penilaian ini diuji validitasnya terlebih dahulu untuk menentukan kualitas ketepatan sebagai alat penilaian keterampilan bermain alat musik pianika. Pemeriksaan validitas instrumen menggunakan expert judgement yang mencakup konstruk atau teori, kaidah penulisan, dan bahasa dari instrumen. Hasil uji validasi menyatakan bahwa instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk menentukan tidak berubahnya ketepatan instrumen sebagai alat penilaian keterampilan bermain alat musik pianika. Pemeriksaan reliabilitas instrumen dilaksanakan minimal dengan dua orang ahli. Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa instrumen tetap dan tepat selama digunakan sebagai alat penilaian dalam penelitian.

## **2. Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)**

### a. Definisi Konseptual Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan dan menekankan kepada aktivitas dan interaksi peserta didik untuk saling membantu dan memotivasi agar dapat menguasai materi dengan baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.



b. Definisi Operasional Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions)

Penilaian pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) diperoleh melalui hasil evaluasi keterampilan memainkan lagu dengan alat musik pianika baik secara kelompok maupun mandiri. Instrumen yang digunakan adalah instrumen non - tes, instrumen ini dilakukan untuk mengamati tindakan guru dengan siswa dan seluruh proses yang terjadi selama penelitian. Aspek yang dinilai ialah tahapan persersipan, pembentukan kelompok, penyajian materi, kegiatan kelompok, evaluasi dan penghargaan.

c. Kisi-kisi Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions)

Dalam penyusunan instrumen penelitian tindakan, peneliti mengacu kepada tahapan-tahapan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) yang kemudian dikembangkan menjadi kisi-kisi.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Aktivitas Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bermain Alat Musik Pianika dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)**

No	Aspek	Butir Pengamatan Guru	No. Butir	Butir Pengamatan Peserta Didik	No. Butir
1	Persiapan	Mengkondisikan	1	Mempersiapkan diri	13

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Butir Pengamatan Guru</b>	<b>No. Butir</b>	<b>Butir Pengamatan Peserta Didik</b>	<b>No. Butir</b>
		suasana kelas, mempersiapkan peserta didik untuk belajar		untuk melaksanakan pembelajaran	
2	Pembentukan Kelompok	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok	2	Peserta didik menyesuaikan diri kedalam kelompok yang sudah dibentuk	14
3	Penyajian Materi	Menjelaskan teknik bermain alat musik pianika (posisi tubuh, cara memegang, cara meniup, dan penjarian)	3	Menyimak dan mempraktekan penjelasan guru	15
		Memperdengarkan lagu yang akan dipelajari	4	Mendengarkan lagu dengan sebaik-baiknya	16
		Menjelaskan notasi dan ekspresi lagu yang telah diperdengarkan	5	Mengamati penjelasan guru dengan baik	17
		Mendemonstrasikan penyajian sebuah lagu menggunakan teknik bermain pianika yang tepat	6	Mempraktekan (menyajikan sebuah lagu) seperti yang telah di contohkan oleh guru	18
		Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya (untuk mencari kesulitan yang dialami peserta)	7	Bertanya mengenai hal yang kurang dipahami dan mengemukakan pendapatnya.	19
4	Kegiatan Kelompok	Mempersilahkan peserta didik untuk berlatih dalam kelompok	8	Berlatih dalam kelompok seraya mempraktekan materi yang telah dipelajari	20
		Mengingatnkan peserta didik untuk saling membantu memperbaiki kesalahan teman sekelompoknya	9	Saling membantu menjelaskan dan memperbaiki kesalahan teman sekelompoknya	21
5	Evaluasi (Kuis)	Meminta peserta didik secara individu	10	Secara individu memainkan sebuah	22

No	Aspek	Butir Pengamatan Guru	No. Butir	Butir Pengamatan Peserta Didik	No. Butir
		mempraktekan keterampilan bermain alat musik pianika berdasarkan apa yang telah dipelajari dalam kelompok.		lagu dengan teknik bermain pianika yang baik dan benar.	
		Memberikan penilaian terhadap peserta didik dan mengabungkannya kedalam nilai kelompok.	11	Mendapatkan nilai dari guru	23
6	Penghargaan Kelompok	Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik	12	Menerima penghargaan dan Memotivasi diri untuk meningkatkan keterampilan	24

#### d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan instrumen penilaian ini diuji validitasnya terlebih dahulu untuk menentukan kualitas ketepatan sebagai alat penilaian Tindakan Aktivas Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bermain Alat Musik Pianika dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pemeriksaan validitas instrumen menggunakan expert judgement yang mencakup kontrak atau teori, kaidah penulisan, dan bahasa dari instrumen. Hasilnya menyatakan bahwan instrumen yang diuji dapat digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk menentukan tidak berubahnya ketepatan instrumen sebagai alat penilaian Tindakan Aktivas Guru dan

Peserta Didik dalam Pembelajaran Bermain Alat Musik Pianika dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD). Pemeriksaan reliabilitas instrumen dilaksanakan minimal dengan dua orang ahli. Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwan instrumen yang digunakan tetap dan tepat sebagai alat penilaian dalam penelitian.

## **J. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data akan dilakukan disetiap siklus di tahap refleksi. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah proses memainkan lagu wajib, data diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan setiap siklusnya berdasarkan hasil observasi yang tercatat dalam catatan lapangan dan format-format hasil pengamatan lainnya mengenai keterampilan bermain alat musik pianika melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di kelas IV SD Negeri Cikini 02 Jakarta Pusat. Skor yang didapat siswa akan dianalisis sehingga dapat terlihat besar peningkatan (perubahan) yang telah terjadi.

#### **a. Data Hasil Peningkatan Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika**

Data yang telah terkumpul kemudian dihitung dan digabungkan untuk skor perolehan pada setiap peserta didik. Skor perolehan peserta didik didapat dari hasil rata-rata jumlah siswa yang mencapai skor  $\geq 80$  dengan

jumlah seluruh peserta didik yang ada di kelas. Skor 80 adalah nilai yang ditetapkan sekolah untuk muatan pembelajaran SBdP. Jika 80% dari jumlah seluruh peserta didik mencapai skor  $\geq 80$  maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang mencapai } \geq 80}{\text{Jumlah Peserta didik Kelas IV}} \times 100\%$$

**b. Data Pengamatan Tindakan Guru dan Peserta Didik dalam Meningkatkan Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)***

Data dari hasil observasi kemudian dihitung untuk menentukan jumlah skor tindakan guru dan peserta didik untuk mencari persentase hasil tindakan guru dan peserta didik dalam pembelajaran bermain pianika dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD digunakan rumus berikut :

$$\text{Persentase Pencapaian KKM} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

**2. Interpretasi Hasil Analisis**

Data hasil peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika peserta didik jika sudah mencapai persentase 80% dari jumlah keseluruhan peserta didik mendapatkan skor  $\geq 80$ . Maka penelitian dikatakan berhasil. Jika belum, maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Begitu juga dengan data instrumen pengamatan guru dan peserta didik jika skor  $\geq 80$  penelitian dihentikan.

## **K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pemeriksaan keabsahan data melalui teknik triangulasi dengan hasil pengamatan dari peneliti, pengamat, dan dosen pembimbing . Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, akan di konsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan ahli hingga mendapat persetujuan. Agar hasil penelitian objektif, maka akan diadakan diskusi antara peneliti dan pengamat pada setiap akhir siklus. Tujuan dilakukan diskusi ini untuk menyamakan temuan yang didapat dari observasi, foto lapangan, dan beberapa foto penelitian, sehingga penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang direncanakan dan memperbaiki proses pembelajaran hingga didapatkan penerapan pembelajaran yang efektif.